

BAB VI

PENUTUP

VI.1 Kesimpulan

Kesimpulan diperoleh dari hasil yang sesuai dengan tujuan karya tulis ilmiah ini. Hasil pengkajian yang dilakukan kepada delapan klien menunjukkan bahwa seluruh klien memiliki masalah defisit pengetahuan tentang HIV/AIDS. Hasil analisa data berdasarkan dari data objektif dan data subjektif diagnosa yang tepat pada masalah ini adalah defisit pengetahuan. Masalah keperawatan yang muncul juga didukung dari hasil kuesioner pre test yang diberikan kepada responden sebelum dilakukan edukasi kesehatan. Sehingga masalah keperawatan defisit pengetahuan aktual di kalangan remaja, terutama tentang HIV/AIDS.

Intervensi inovasi untuk mengatasi masalah tersebut dengan memberikan edukasi kesehatan dengan metode *small group discussion* dan permainan simulasi: ular tangga yang dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan. Edukasi kesehatan dilakukan setiap pertemuan selama 45 menit. Pertemuan pertama sebelum dilakukan edukasi kesehatan, tingkat pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS diukur menggunakan kuesioner *pre-test*. Setelah kegiatan edukasi kesehatan berakhir maka akan dilakukan pengukuran dengan kuesioner *post-test* untuk melihat pengaruh edukasi yang telah diberikan.

Hasil dari implementasi edukasi kesehatan dengan metode *small group discussion* dan permainan simulasi: ular tangga pada remaja dengan defisit pengetahuan memberikan pengaruh yang positif. Adanya peningkatan pengetahuan yang signifikan pada seluruh remaja yang diberikan edukasi kesehatan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan remaja dalam mencegah HIV/AIDS dapat dipengaruhi oleh edukasi kesehatan yang melibatkan para remaja untuk diskusi dan melalui bermain dengan teman sebaya.

VI.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa hal yang perlu dikembangkan untuk penelitian selanjutnya terkait dengan topik pada penelitian ini, yaitu:

a. Remaja

Hasil penulisan ini dapat dijadikan remaja untuk lebih aktif mencari pengetahuan dari berbagai sumber informasi. Pengetahuan tentang HIV/AIDS sangat penting bagi remaja agar remaja dapat menghindari risiko masalah HIV/AIDS. Tumbuhnya remaja yang sehat akan memberikan bibit penurus bangsa yang sehat.

b. Perawat Komunitas

Perawat komunitas disarankan agar dapat menerapkan edukasi kesehatan dengan metode *small group discussion* dan permainan simulasi: ular tangga pada remaja tentang HIV/AIDS secara rutin agar pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS meningkat dan dapat melakukan pencegahan agar terhindar dari HIV/AIDS. Dalam melakukan pengkajian kepada remaja gunakanlah komunikasi terapeutik agar terbangunnya hubungan percaya serta mengkombinasikan pertanyaan terbuka dan tertutup kepada remaja.

c. Pelayanan Kesehatan

Pelayanan kesehatan disarankan agar dapat memberikan pendidikan kesehatan pada khususnya remaja untuk menerapkan pergaulan yang baik, tidak melakukan perilaku yang menyimpang dan harus sering memberikan pendidikan kesehatan kepada remaja tentang pentingnya perilaku pencegahan HIV/AIDS.

d. Pengembangan Keilmuan

Bagi pengembangan keilmuan dan peneliti selanjutnya, karya ilmiah ini mampu dijadikan acuan utama untuk dilakukannya penelitian dengan intervensi yang lebih mendalam dan lebih bervariasi baik jumlah sampel yang diberikan intervensi atau dengan metode edukasi kesehatan mendukung lainnya.